

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan peneliti dari pengaruh kepribadian *extraversion* terhadap perilaku narsisme terhadap *social media engagement* di Kota Bandung didapatkan kesimpulan bahwa tipe kepribadian *extraversion* berpengaruh positif terhadap perilaku narsisme pada pengguna media sosial di Kota Bandung pada rentang usia 18 – 25 Tahun. Artinya, ketika seorang individu memiliki tipe kepribadian *extraversion* akan cenderung memiliki perilaku narsisme. Akan tetapi *social media engagement* sebagai variabel moderator ini tidak memoderasi pengaruh tipe kepribadian *extraversion* terhadap perilaku narsisme.

B. Rekomendasi

1. Bagi Masyarakat Pengguna Media Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi masyarakat yang juga pengguna media sosial dalam menggunakan media sosial dengan bijak, memiliki kontrol terhadap keterlibatannya pada media sosial (*social media engagement*). Selain itu pengguna media sosial diharapkan dapat menyaring informasi atau unggahan yang dapat dibagikan agar tidak menimbulkan masalah-masalah sosial ataupun masalah hubungan sosial dengan individu lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode *mix method* seperti observasi atau wawancara karena dalam penelitian ini tidak terdapat data tambahan mengenai karakteristik sampel pengguna media sosial yang mengindikasikan lebih detail mengenai

keterlibatan pada media sosial Penelitian selanjutnya juga disarankan dapat membedakan pengguna yang menggunakan media sosial untuk keperluan pekerjaan, keluarga dan lainnya yang mengharuskan menggunakan melakukan keterlibatan media sosial (*social media engagement*) namun tidak membuat pengguna tersebut kecanduan atau memberikan dampak negatif akibat keterlibatannya di media sosial.

Peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan jenis kelamin pada penelitian perilaku narsisme selanjutnya, karena hasil penelitian ini menunjukkan laki-laki memiliki narsisme yang lebih tinggi dari pada perempuan. Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa perilaku narsisme pada laki-laki dan perempuan memiliki jenis yang berbeda sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel narsisme lebih spesifik dengan mempertimbangkan jenis narsisme pada setiap jenis kelamin

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara perilaku narsisme dan *social media engagement*, sehingga terdapat faktor lain yang mempengaruhi *social media engagement* dan perilaku narsisme yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memiliki kemungkinan mempengaruhi hal tersebut.